

BAB IV

TEMUAN UMUM DAN PEMBAHASAN

4.1 Temuan Umum Penelitian

4.1.1 Sejarah Profil dan Letak Geografis MTs Islamiyah Tamiang

Sejarah berdirinya MTs Islamiyah Tamiang sekitar 1959 yang sebelum bernama PGA dan kemudian berubah menjadi Madrasah Tsanawiyah pada tanggal 30 Mei 1978 di Kelurahan Tamiang. Merupakan salah satu satuan pendidikan jenjang MTs swasta di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Dalam menjalankan kegiatannya, MTs Islamiyah Tamiang berada dibawah naungan kementerian agama.

MTs Islamiyah Tamiang memiliki luas lahan 950 M, luas bangunan 450 M dan terletak di jalan lintasan Medan-padang Provinsi Sumatera Utara tepatnya di Kelurahan Tamiang Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Memiliki lingkungan yang nyaman dan aman.

Nama Sekolah: MTs Islamiyah Tamiang

Alamat : Jl. Medan-Padang No.12 Kelurahan Tamiang

Kecamatan : Kotanopan

Kabupaten : Mandailing Natal

Provinsi : Sumatera Utara

NSM : 121212130001

NPSN : 10264339

Status Kepemilikan: Yayasan

Akreditasi : "B" (Baik)

Status : Swasta

Kode Pos : 22994

4. 1.2 Visi, Misi MTs Islamiyah Tamiang

1. Visi Madrasah

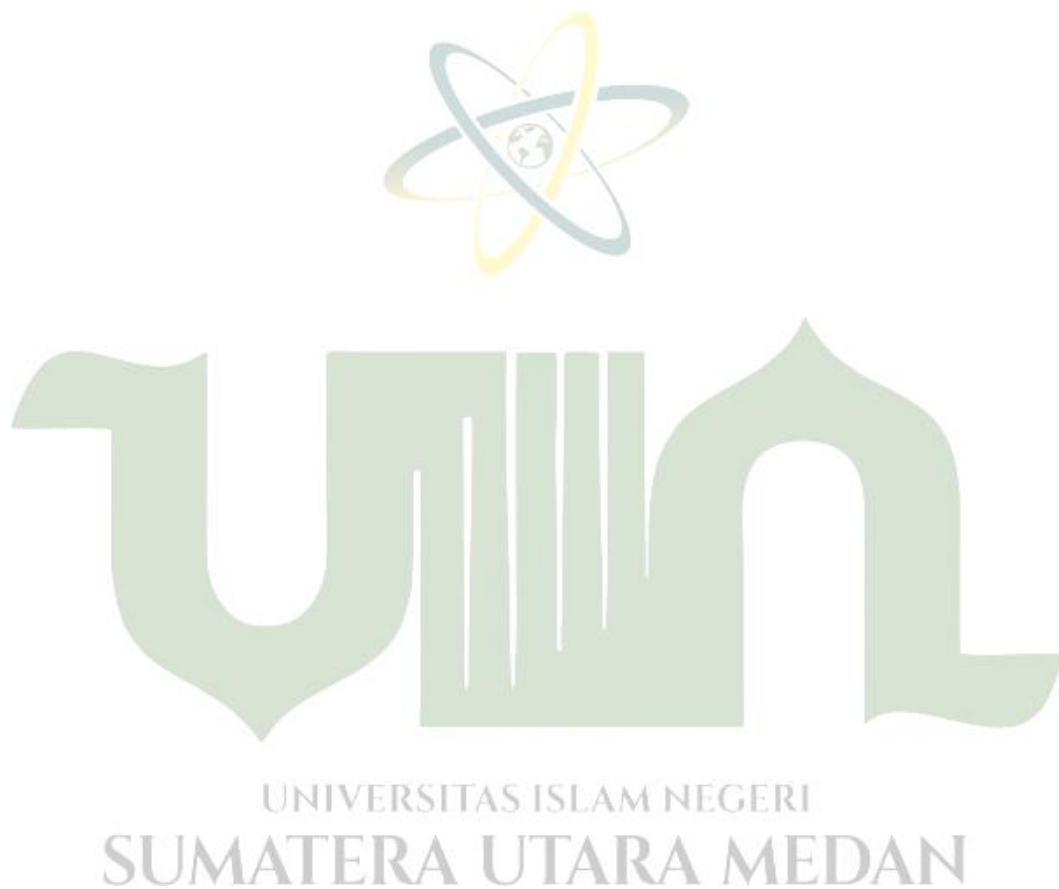
“SANTUN DALAM PEKERTI TANGGUH DALAM KOMPETENSI UNGGUL DALAM PRESTASI”

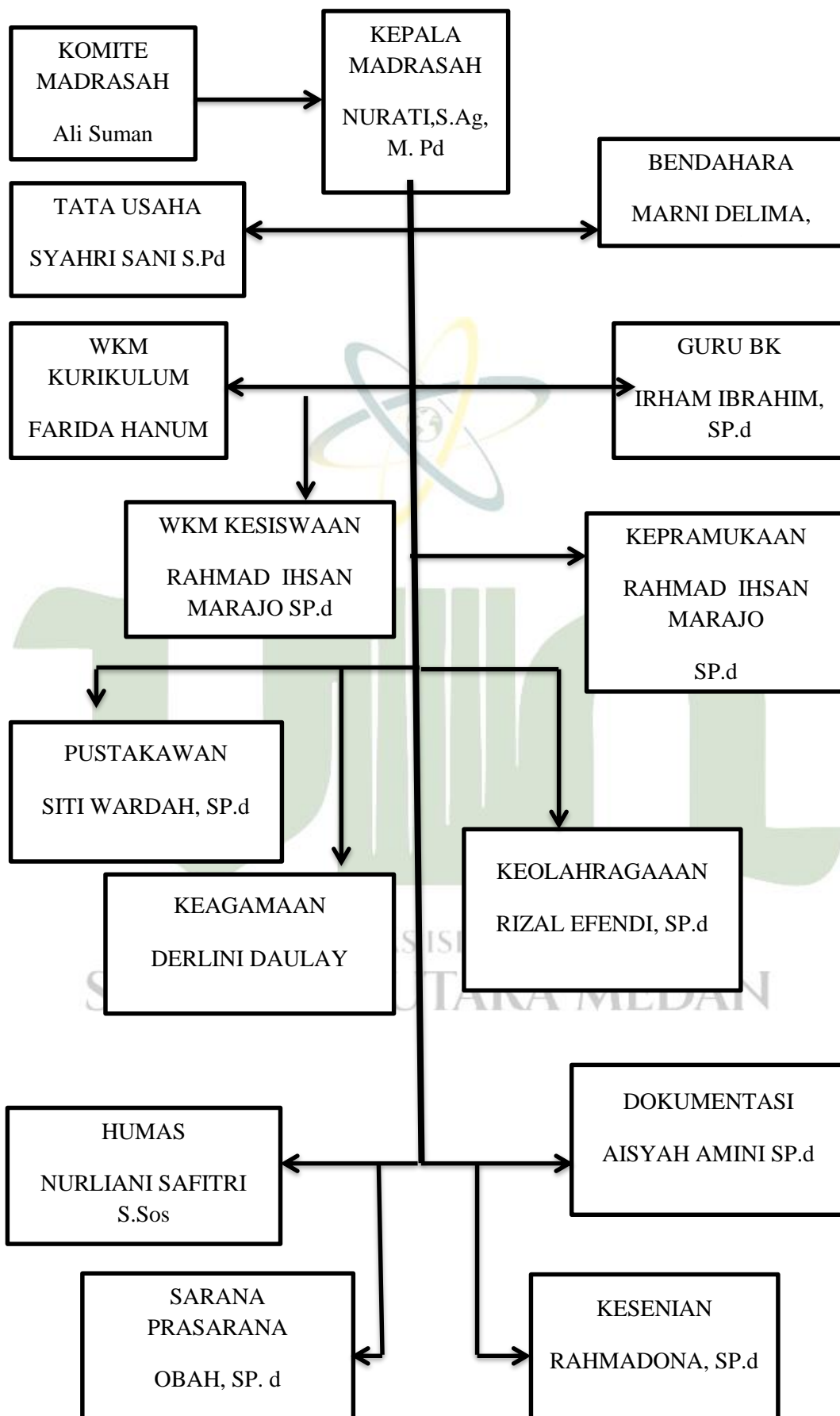
2. Misi Madrasah

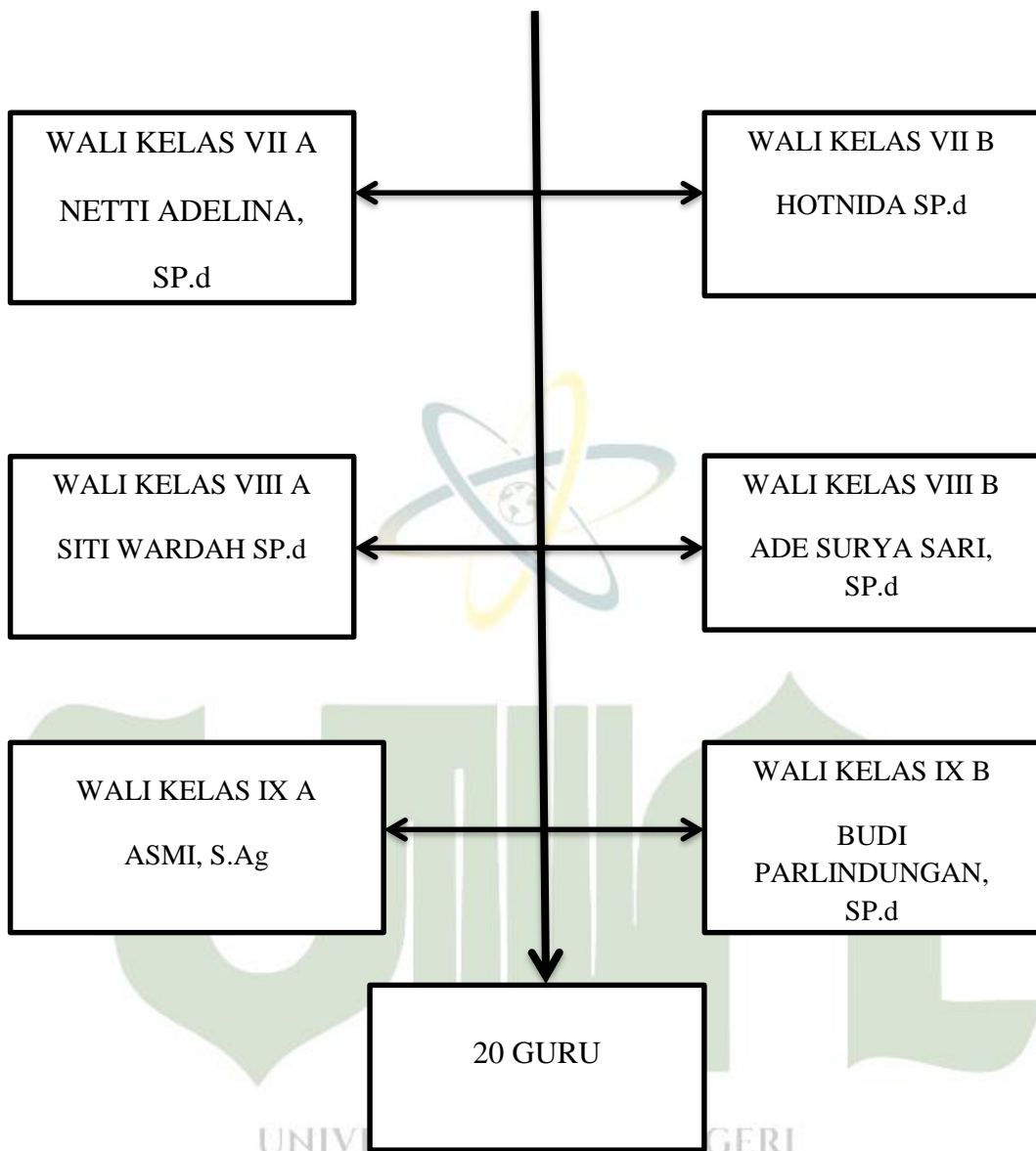
- a. Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku religious sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati Agamanya secara nyata
- b. Menumbuh kembangkan perilaku terpuji dan praktek nyata sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakatnya
- c. Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa berkembang secara maksimal
- d. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuh kembangkan kemampuan berpikir aktif, kreatif dalam memecahkan masalah
- e. Menyelenggarakan pengembangan diri sesuai dengan minat dan bakat
Program kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di MTs Islamiyah Tamiang:
 1. Pramuka
 2. Bidang seni:
 - a) Hadroh
 - b) Nasyid
 3. Bidang olahraga:
 - a) Tenis Meja
 - b) Badminton
 4. Bidang keagamaan:
 - a) Pidato
 - b) Sarhil
 - c) Wirid study club annisa
 5. Bidang bahasa:
 - a) Percakapan bahasa Arab
 - b) Percakapan bahasa Inggris

4.1.3 Struktur Organisasi MTs Islamiyah Tamiang

Struktur organisasi di MTs Islamiyah Tamiang Komite Madrasah Ali Suman dikepalai oleh, yakni Ibu Nurati, S. Ag M.Pd. yang menjabat hingga sekarang, dibantu oleh dua Wakil Kepala Madrasah yakni kesiswaan dan kurikulum dan dibantu oleh 15 orang yakni komponen madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan yang memberikan layanan pendidikan. Struktur organisasi MTs Islamiyah Tamiang dapat dilihat pada bagan dibawah berikut ini:







4.1.4 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Islamiyah Tamiang

1. Keadaan Guru MTs Islamiyah Tamiang

Guru di MTs Islamiyah Tamiang berasal dari berbagai daerah, jadi tidak hanya dari sekitar Tamiang saja. Meski begitu, kualitas dan kredibilitas SDM guru di MTs Islamiyah Tamiang tidak bisa dipandang sebelah mata. Karena komitmen yang baik dari seluruh pihak akademik, sekolah mampu membuat gebrakan pembaharuan program yang cukup menarik minat masyarakat sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan daya saing pendidikan di daerah tersebut. Karena kualitas SDM tidak lepas dari peran utama guru, maka perekrutan gurupun tidak luput dari berbagai pertimbangan dan musyawarah yang telah disepakati dari berbagai pihak, utamanya dari sekolah. Keadaan guru di MTs Islamiyah Tamiang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Islamiyah Tamiang

NO.	NAMA	JABATAN	Mapel
1.	Nurati, S.Ag, M. Pd	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2.	Faridah Hanum Nasution, S,Pd	WKM. Kurikulum	IPS Terpadu
3.	Rahmad Ihsan Marajo, S, Pd	WKM. Kesiswaan	IPS Terpadu
4.	Budi Parlindungan, S.Pd	Kepala Tata Usaha	Bahasa Inggris
5.	Derlini Daulay	Ka.Lab Bahasa	Bahasa.Arab
6.	Asmi, S. Ag	Guru	Bahasa Indonesia
7.	Obah, S.Pd.I	Guru	SKI
8.	Hotnida, S. Pd	Guru	Matematika
9.	Syahri Sani, S.Pd	Guru	Bahasa Inggris
10.	Rizal Efendi, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
11.	Netti Adelina Daimunthe, S. Pd	Guru	IPA Terpadu

12.	Masniari, A. Md	Guru	IPA Terpadu
13.	Marni Delima Lubis, S. Pd. I	Pustakawan	Akidah Akhlak
14.	Siti Wardah, S.Pd	Guru	Fiqih
15.	Ade Surya Sari, S.Pd	Guru	Matematika
16.	Rahmadona, S. Pd	Guru	PPKN
17.	Nurliani Safitri, S. Sos	Staf Tata Usaha	TIK
18.	Aisyah Amini, S. Pd	Staf Tata Usaha	TIK

2. Keadaan Siswa MTs Islamiyah Tamiang

Yang dimaksud dengan siswa adalah mereka yang secara resmi menjadi siswa MTs Islamiyah Tamiang dan terdaftar dalam buku induk. Siswa di madrasah ini berasal dari kalangan keluarga yang berstatus ekonomi bermacam macam dan dari pendidikan orang tua yang bervariasi. Apabila dilihat dari kuantitasnya, siswa sekolah ini cukup memadai, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa yang cukup stabil dari tahun ketahun. Meski pernah mengalami keadaan dimana masyarakat belum terlalu percaya terhadap madrasah, MTs Islamiyah Tamiang tidak pernah menyerah dan terus meningkatkan kualitas untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat. Tahun pelajaran 2022/2023 MTs Islamiyah Tamiang memiliki 118 siswa yang terbagi menjadi 6 kelas dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023

Kelas	Putra	Putri	Jumlah	Total
IX A	8	11	19	38
IX B	11	8	19	38
VIII A	9	13	22	44
VIII B	11	10	21	42
VII A	7	12	19	38
VII B	6	12	18	36
Jumlah Total	52	66	118	236

3. Kurikulum dan Sarana Prasarana di MTs Islamiyah Tamiang

a) Kurikulum MTs Islamiyah Tamiang

MTs Islamiyah Tamiang sudah mulai melaksanakan K-13 pada tahun pelajaran 2019/2020 yang diimplementasikan pada semua kelas, mulai dari kelas 7 sampai dengan kelas 9. MTs Islamiyah Tamiang memulai jam pelajaran dari jam 08:00 – 14: 00 WIB.

b) Sarana Prasarana MTs Islamiyah Tamiang

Salah satu penunjang keberlangsungan pendidikan adalah sarana dan prasarana di madrasah Terdapat hubungan yang signifikan antara terpenuhinya sarana prasarana pendidikan dengan kualitas pendidikan yang efektif. MTs Islamiyah Tamiang telah memenuhi syarat dalam melengkapi sarana dan prasarana madrasah. Hal tersebut dapat dibuktikan sesuai dengan data yang diperoleh penulis, yakni pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana

No	SARANA	Jumlah	Prasarana	Jumlah	Kon disi
1	Kursi siswa	118	Ruang Kelas	6	Baik
2	Kursi Guru	18	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Jam dinding	7	Ruang Guru	1	Baik
4	Kalender	3	Perpustakaan	1	Baik
5	Sajadah/mukena	5	Laboratorium IPA	1	Baik
6	Papan Tulis	6	Musholla	1	Baik
7	Lemari	11	Ruang TU	1	Baik
8	Meja Siswa	118	Ruang Osis	1	Baik
9	Meja Guru	15	Ruang UKS	1	Baik
10	Tiang Bendera	1		1	Baik
11	Infocus	1	Kamar Mandi Guru	2	Baik

12			Kamar Mandi laki-laki	2	Baik
13	Tempat Sampah	3	Kamar Mandi Perempuan		Baik
14	Alat Laboratorium	1			Baik

4.2 Temuan Khusus Penelitian

Temuan yang berkenaan dengan temuan khusus mengenai Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Kreativitas Peserta Didik, disusun berdasarkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian melalui wawancara langsung, selain itu peneliti mendeskripsikan data dari hasil observasi dan studi dokumentasi.

1. Efektivitas Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah MTs Islamiyah Tamiang

Setiap kebijakan visioner yang dibuat kepala madrasah tidak terlepas dari peranan tenaga kependidikan di madrasah dan juga komite madrasah melalui pertimbangan, pemikiran, pencapaian sekaligus revisi dari visi sebelumnya guna untuk efektivitas. Yang mana diharapkan dapat menjadi suatu sistem pembelajaran yang maju dan berkembang dan juga terlaksana sepenuhnya. Dalam membuat sebuah kebijakannya sejauh ini kepala sekolah selalu melibatkan seluruh stakeholder sekolah dalam menentukan sebuah keputusan melalui musyawarah rapat.

Sebuah kebijakan tentunya dapat menjadi bermanfaat dan juga sebagai sesuatu yang dibutuhkan dan berguna kemudian sebaliknya suatu kebijakan yang tidak bermanfaat dan juga tidak dibutuhkan dapat mengurangi efektivitas di madrasah. Dalam wawancara kepala madrasah Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu G.01, selaku kepala madrasah pada tanggal (06 agustus 2022). Efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam menentukan

sebuah kebijakan visionernya tidak terlepas dari peranan komite madrasah dan tenaga pendidik.

“ setiap kebijakan yang saya buat tidak pernah terlepas dari peranan tenaga pendidik, komite madrasah terkadang kami juga mengundang orangtua peserta didik yang kemudian dimantapkan dalam sebuah rapat musyawarah, guna setiap kebijakan yang diambil dapat meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah yang saya pimpin saat ini, gimana pun juga setiap kebijakan yang kita buat bersama untuk kepentingan kita bersama khususnya di Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Tamiang”.

Mengenai efektivitas kepemimpinan visioner yang disampaikan oleh kepala madrasah MTs Islamiyah Tamiang (06 agustus 2022).

“sejauh ini efektivitas kepemimpinan kepala madrasah dalam mengambil kebijakan selalu tepat dan efektif contohnya dalam mengisi waktu apel pagi yang setiap paginya kami lakukan secara bergiliran setiap kelasnya jadi sembari menunggu waktu masuknya jam pelajaran jam 08:00 kami manfaatkan waktu 07:30 untuk mengisi kegiatan.”

Mengenai efektivitas pengambilan kebijakan yang disampaikan oleh WKM kesiswaan (07 agustus 2022)

“kepemimpinan visioner kepala madrasah sudah melakukan atau membuat kebijakan yang sejalan dalam visi madrasah yaitu SANTUN DALAM PEKERTI TANGGUH DALAM KOMPETENSI UNGGUL DALAM PRESTASI tingga lagi setiap kebijakan harus dijalankan dengan baik oleh seluruh warga madrasah.”

Kepemimpinan visioner kepala madrasah menurut beberapa guru (08 agustus 2022)

“Melalui hasil wawancara kepala madrasah, wkm kesiswaan dan juga guru dapat disimpulkan efektivitas kepala madrasah di MTs Islamiyah Tamiang dalam membuat sebuah kebijakan visionernya sudah selaras dengan apa yang dibutuhkan dan juga sudah efektif dalam pengambilan keputusannya kepala madrasah selalu melibatkan pihak terkait seperti tenaga pendidik dan komite madrasah guna membuat kebijakan yang lebih efektif dan efisien”

Kepala madrasah diharapkan dapat menjadi tonggak pengeubah madrasah untuk menjadi lebih baik dan juga mampu menciptakan lingkungan madrasah yang menyenangkan dan juga menghasilkan lulusan yang kreatif dan berprestasi.

2. Proses Peningkatan Kreativitas Peserta Didik di MTs Islamiyah Tamiang

Berbicara tentang kreativitas peserta didik di MTs Islamiyah Tamiang memiliki alur yang sangat panjang disamping itu juga terdapat banyak pertimbangan mengingat rata-rata ekonomi siswa yang menengah kebawah dikhawatirkan apabila salah mengambil kebijakan akan bertentangan. Fenomena seperti ini merupakan tantangan tersendiri untuk kepala madrasah dan tenaga pendidik. Untuk itu kepala madrasah selaku pemimpin visioner membuat aktivitas-aktivitas di luar jam pelajaran sekolah (ekstrakurikuler) yang seadanya diantaranya: mendirikan koperasi kecil siswa atau kantin yang dikelola oleh peserta didik, pelatihan bahasa melalui percakapan bahasa inggris dan bahasa arab, bidang seni nasyid, hadroh dan masih banyak lagi.

Melalui wawancara kepala madrasah terkait proses peningkatan kreativitas peserta didik yang memiliki perjalanan yang sangat panjang (06 agustus 2022)

“Terkait proses peningkatan kreativitas peserta didik setiap pemimpin sekolah terlebihnya saya selaku kepala pasti sudah mempersiapkan kebijakan untuk perubahan yang lebih baik kedepannya terlepas dari hal itu setiap kebijakan yang saya ambil harus diuji dan dipertimbangkan lebih mendalam karena dikhawatirkan dapat bertentangan dengan pihak tertentu terlebihnya orang wali murid, saya ambil contoh saya ingin mendirikan marching band madrasah tetapi saya rasa ini sangat bertentangan mengingat dana yang dikeluarkan sangat besar dan memberatkan orang tua wali murid. Untuk itu saya membuat kebijakan yang seadanya saja.”

Hal demikian juga disampaikan oleh WKM kesiswaan MTs Islamiyah Tamiang

“Dalam proses peningkatan kreativitas peserta didik kami selaku tenaga pendidik harus bisa menciptakan sesuatu kebijakan yang tidak bertentangan dengan orang tua siswa apalagi sampai terjadi pengutipan biaya, untuk itu kami harus bijaksana dalam menentukan sebuah kebijakan yang akan kami ambil”

Pada proses peningkatan kreativitas peserta didik di MTs Islamiyah Tamiang tenaga pendidik harus bisa menciptakan kebijakan yang tidak bertentangan sesuai yang disampaikan oleh WKM kesiswaan pada tanggal (07 agustus 2022). Disamping itu juga setiap tenaga pendidik yang mengajar di luar

pembelajaran sekolah (ekstrakurikuler) tidak dibayar dan tidak mengharapkan bayaran lebih terkait tenaga ekstranya bahkan terkadang urusan keluarga mereka kesampingkan untuk mengajar.

“pada saat mengajar nasyid dan hadroh kami tidak menerima bayaran lebih mengingat tenaga ekstra yang kami keluarkan dan terkadang kami juga mengenyampingkan urusan keluarga demi mengabdikan lebih kepada madrasah MTs Islamiyah ini dan semoga apa yang kami perbuat menjadi ladang pahala untuk kami.”

Guru-guru yang mengajarkan nasyid dan hadroh tidak dibayar dan juga tidak mengharapkan bayaran mereka ikhlas dalam mengabdikan dirinya untuk madrasah saat ini disampaikan oleh beberapa guru yang mengajar. Hal ini disampaikan oleh guru melalui wawancara pada tanggal (10 Agustus 2020).

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan terdapat tantangan kepada kepala madrasah selaku pemimpin visioner untuk membuat kebijakan guna meningkatkan kreativitas peserta didik di MTs Islamiyah Tamiang disamping itu juga tenaga pendidik di bidang ekstrakurikuler tidak dibayar mengingat tenaga ekstra yang dikeluarkan. Semua ini tidak terlepas dari keadaan ekonomi keluarga siswa MTs Islamiyah Tamiang dan pihak madrasah paham betul dengan keadaan tersebut dengan tidak memberatkan sampai memberatkan orang tua apalagi sampai melakukan pengutipan.

3. Pengembangan Visi Kepala Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di MTs Islamiyah Tamiang

Pengembangan visi di madrasah mengalami perubahan setiap tahunnya melalui rapat bersama komite madrasah dan tenaga pendidik guna mengevaluasi, merevisi, untuk pencapaian dan pengembangan madrasah MTs Islamiyah Tamiang yang lebih baik kedepannya. Dan rapat ini dilaksanakan rutin setiap tahunnya yaitu di tahun ajaran baru sebagaimana yang disampaikan oleh kepala madrasah.

“Dalam pengembangan visi madrasah kami selaku stakeholder di MTs Islamiyah Tamiang melakukan rapat setiap tahunnya yaitu pada saat

tahun ajaran baru guna membahas agenda pengembangan visi yang dilakukan melalui penelaahan, evaluasi dan revisi terhadap visi sebelumnya.”

Hal demikian juga disampaikan oleh WKM MTs Islamiyah Tamiang”

Hasil wawancara kepala madrasah MTs Islamiyah Tamiang terkait dengan visi kepala dalam meningkatkan kreativitas peserta didik (06 agustus 2022).Hal demikian juga dibenarkan oleh WKM kesiswaan MTs Islamiyah Tamiang .

“pengembangan visi kepala madrasah dalam meningkatkan kreativitas peserta didik kami melakukan rapat seluruh stakeholder madrasah”

Hasil wawancara WKM kesiswaan pada tanggal (07 agustus 2022)

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan peserta visi kepala dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di MTs Islamiyah Tamiang mengalami perubahan di setiap tahunnya melalui penelaahan evaluasi revisi setiap tahunnya.

4. Tantangan dan Hambatan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik.

Seperti kita ketahui bersama MTs Islamiyah Tamiang sekolah swasta yang bernotabenehnya dikelola oleh yayasan masyarakat bukan pribadi tentu banyak tantangan dan hambatan yang cukup berat demikian juga dalam pengembangan kreativitas peserta didik yang memiliki tantangan dan hambatan

Hasil wawancara kepala madrasah MTs Islamiyah Tamiang

“Masalah pembiayaan dimana ekonomi siswa yang sekolah di MTs Islamiyah Tamiang adalah rata-rata menengah kebawah, sementara pembiayaan madrasah hanya mengoptimalkan pembiayaan yang diberikan berupa dana BOS, tidak ada kutipan lain dari orang tua sehingga pembiayaan ini hanya diutamakan pada pengajian personalia dan juga operasional madrasah yang penting-pentingnya.Sarana dan pra sarana di MTs Islamiyah Tamiang yang kurang memadai atau serba kekurangan. Maka dalam hal ini MTs Islamiyah Tamiang hanya memanfaatkan sarana yang ada saja secara sederhana.

Sumber daya manusia dimana belum semua guru yang ada di MTs Islamiyah Tamiang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Kesadaran orang tua yang belumsepenuhnya mendukung kegiatan yang dibuat oleh madrasah apalagi menyangkut pengutipan biaya”

Wawancara bersama kepala madrasah pada tanggal (06 agustus 2022)

Hambatan dan tantangan meningkatkan kreativitas disampaikan oleh WKM kesiswaan

“Tantangan dan hambatan yang paling berpengaruh terhadap peningkatan kreativitas peserta didik yaitu kurangnya sarana prasarana madrasah yang layak dikarenakan faktor pembiayaan yang kurang terkadang guru yang telah memberikan waktu ekstra untuk mengajar tidak menerima uang tambahan atau gaji. Ya begitulah berjuang di sekolah swasta ini”

Hasil wawancara bersama WKM kesiswaan MTs Islamiyah Tamiang pada tanggal (07 agustus 2022)

Begitupula yang disampaikan oleh beberapa guru yang mengajar nasyid dan hadroh mereka tidak menerima bayaran terkait tenaga ekstra yang mereka keluarkan dalam mengajar.

“Dalam peningkatan kreativitas peserta didik contohnya dalam ekstrakurikuler hadroh dan nasyid yang saya ajarkan terlebihnya ini perintah dari atasan yaitu kepala madrasah dan bekerja secara suka rela dan tidak digaji. Seandainya jika pihak madrasah mendatangkan pelatih atau guru mungkin akan mengeluarkan biaya tambahan yang bisa saja dikutip dari murid dan akan memberatkan orang tua wali murid. Dan hal demikianlah yang menjadi tantangan sendiri untuk kami selaku tenaga pendidik.”

Hasil wawancara beberapa guru di MTs Islamiyah Tamiang terkait hambatan dan tantangan peningkatan peserta didik di MTs Isamiyah

Dari hasil pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa keadaan ekonomi siswa MTs Islamiyah masih tergolong kurang mampu sehingga kepala madrasah hanya bisa membuat sebuah kebijakan atau pembelajaran ekstrakurikuler seadanya saja tanpa memberatkan orang tua siswa dan tenaga pendidik rela memberikan waktu mengajar ekstra tanpa dibayar.

Pada dasarnya semua pemimpin sekolah terlebihnya kepala madrasah MTs Islamiyah menginginkan kemajuan di sekolah atau madrasah yang ia pimpin namun terlepas dari itu semua ia harus mempertimbangkan itu semua terlebihnya terhadap peserta didik jangan sampai kebijakan yang ia ambil dapat menjadi beban terhadap orang tua siswa yang kurang mampu. Terlebihnya kepada guru

yang telah memberikan waktu ekstra dan tidak dibayar mereka dengan ikhlas mengajarkan ilmu yang mereka miliki.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Kepemimpinan Kepala madrasah adalah kemampuan dan tanggungjawab untuk memimpin, menggerakkan, melakukan koordinasi, atau mempengaruhi para guru dan segala sumber daya yang ada di madrasah sehingga dapat di dayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan Kepala madrasah berkaitan erat dengan bagaimana seorang kepala Sekolah mampu melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin dalam membuat kebijakan, pengambilan keputusan, sebagai pengawas, dan sebagai role model atau contoh yang bukan hanya untuk guru namun bisa juga ditiru untuk siswa-siswinya. Dalam hal ini, SDM yang paling berperan dalam meningkatkan kreativitas peserta didik di madrasah belum cukup memadai untuk membantu dalam meningkatkan program yang akan dilaksanakan madrasah karena belum sesuai dengan mata pelajarannya.

Berdasarkan paparan data dan hasil wawancara penelitian, pembahasan penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan penjelasan terhadap hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan. Adapun pembahasan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah MTs Islamiyah Tamiang

Menurut komariah (2008) Konsep sekolah efektif merujuk pada pandangan yang melihat sekolah efektif terdiri dari 3 atas komponen besar dengan 8 indikator yaitu (1) input yang terdiri dari sub komponen karakteristik sekolah, karakteristik guru dan karakteristik siswa, (2) proses yang terdiri dari sub komponen kepuasan guru, iklim sekolah, dan partisipasi orang tua, (3) outcome yang terdiri dari dua sub komponen hasil belajar dan konsep diri siswa.

Hal sejalan dengan pendapat (Norris 2008 dan Chaijukul, 2010) untuk mencapai tujuan pendidikan nasional ,maka semua insitusi pendidikan yang ada perlu mengoptimalkan semua masukan dan proses tercapainya outpot pendidikan kepala kepala sekolah perlu menjalankan fungsinya secara optimal agar layanan belajar bagi peserta didik memungkinkan terwujudnya prestasi akademik yang diharapkan. Hal ini berhubungan erat dengan manajemen sekolah efektif. Sekolah efektif ditandai oleh adanya standar disiplin yang berlaku bagi kepala sekolah,guru,siswa,dan tenaga administratif di sekolah yang berupa mencapai standar prestasi sekolah yang di inginkan.

Berdasarkan hasil penelitian efektivitas kepemimpinan kepala madrasah sebagai wujud meningkatkan kreativitas peserta didik sudah menunjukkan hasil yang baik meskipun belum maksimal. Untuk mengidentifikasi kepemimpinan kepala madrasah maka dapat ditinjau dari dua sudut pandang, baik yang berorientasi kepada tugas (*task oriented*) maupun berorientasi kepada bawahan (*employee oriented*). Berdasarkan hasil dari wawancara dengan tenaga pendidik dan kepala madrasah semakin menguatkan, dimana kepala madrasah lebih menekankan suasana kekeluargaan dalam menyelesaikan berbagai masalah dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan.

Dalam wawancara dengan beberapa guru sikap kepala madrasah dalam mengambil keputusan selalu melibatkan seluruh stakeholder, sekolah sebagaimana contoh dalam pengembangan visi misi yang selalu di evaluasi dan merevisi melalui rapat tahunan. Ditinjau dari aspek hubungan baik kepala madrasah selalu menciptakan suasana kerja yang nyaman dan kondusif, dengan membangun suasana kerja yang penuh kekeluargaan.

2. Proses Peningkatan Kreativitas Peserta Didik di MTs Islamiyah Tamiang

Kreativitas menurut Tim Reality kamus besar bahasa indonesia (2008:387) adalah kemampuan untuk dapat mencipta. Kreativitas ada pada diri semua orang. Kreativitas merupakan suatu keterampilan kemampuan berkreasi, kemampuan dalam memunculkan suatu ide, unik, dan tidak dapat dipaksakan. Menurut A. Chaeder Alwasilah dalam Ngainun Naim (2009:246), kreativitas

adalah kemampuan untuk mewujudkan bentuk baru, struktur kognitif baru dan produk baru. Dalam mendukung perkembangan kreativitas peserta didik, guru perlu mengusahakan sebuah cara atau model dalam pembelajaran yang dapat menumbuhkan jiwa kreativitas tersebut. Selain itu meningkatkan kreativitas peserta didik akan menjadi jawaban terhadap tantangan pembelajaran abad 21 dimana kemampuan berpikir tingkat tinggi sangat diperlukan.

Ditinjau dari proses peningkatan kreativitas peserta didik yang mana fokus penelitian ini pada kegiatan ekstrakurikuler, kepala madrasah membuat beberapa kegiatan ekstrakurikuler antara lain:

- a. Ekstrakurikuler Pramuka
- b. Bidang Olahraga
- c. Bidang Seni yaitu Hadroh dan Nasyid
- d. Bidang Keagamaan yaitu pidato, sarhil, wirid study club annisa
- e. Bidang Bahasa yaitu Percakapan bahasa arab setiap hari rabu dan percakapan bahasa inggris selasa pagi

Berdasarkan hasil wawancara bersama guru mengajar ekstrakurikuler tentunya masih terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung dari kegiatan ini adalah partisipasi peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan. Yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan ini adalah kurangnya pembiayaan dana, sarana pra sarana yang belum memadai, dan SDM yang masih kurang atau guru yang belum sesuai dengan bidangnya. Pada dasarnya kegiatan ekstrakurikuler perlunya dukungan dari sekolah dengan memberikan fasilitas yang memadai pada setiap kegiatan yang dilakukan. Dengan begitu, peserta didik dapat mengembangkan kreativitas dengan maksimal. Memberikan motivasi pada peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sehingga memiliki antusias yang tinggi dan hadir pada setiap kegiatan berlangsung. Sekolah harus bisa menepatkan pembina sesuai dengan keahliannya. Dan untuk peserta didik bisa ditempatkan sesuai dengan keinginan mereka mau mengikuti ekstrakurikuler lainnya.

3. Pengembangan Visi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik di MTs Islamiyah Tamiang

Visi merupakan kunci keberhasilan kepemimpinan kepala madrasah. Ia adalah sebagai indikator utama yang dapat mengantarkan kesuksesan kepala madrasah dalam membawa madrasah ke arah yang diinginkan atau dicita-citakan. Visi memainkan peranan penting, tidak hanya pada tahap awal, tetapi pada keseluruhan siklus pengelolaan madrasah. Wibisono mengatakan bahwa visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi yang ingin dicapai di masa depan (Wibisono, 2006) atau dapat dikatakan bahwa visi merupakan pernyataan *want to be* dari organisasi atau dalam hal ini madrasah. Visi adalah cara pandangan jauh kedepan kemana organisasi harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif.

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan oleh madrasah. Bagi madrasah visi merupakan imajinasi moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan di masa yang akan datang. Imajinasi kedepan seperti itu akan selalu diwarnai oleh peluang dan tantangan yang diyakini akan terjadi di masa mendatang. Dalam menentukan visi tersebut, madrasah harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan. Kepala madrasah harus bisa menyeleksi dan menetapkan sasaran dan mempertimbangkan lingkungan strategis, untuk menyusun berbagai langkah menuju sasaran yang dapat diterima sebagai suatu kemajuan nyata oleh semua warga madrasah.

Dalam pengembangan visi MTs Islamiyah Tamiang mengalami perubahan setiap tahunnya berdasarkan hasil wawancara bersama kepala madrasah perubahan ini dilakukan melalui rapat bersama stakeholder madrasah guna penelaahan evaluasi dan revisi visi sebelumnya. Adapun langkah-langkah yang diambil sebelum visi itu ditetapkan:

a. Dalam penciptaan visi, dalam hal ini MTs Islamiyah Tamiang membuat sebuah visi yang singkat dan padat dan mencakup wawasan yang sangat luas yang ditelaah dari segi religius keagamaan, segi akademik yang

mempertimbangkan kompetensi yang ditetapkan oleh pemerintah, serta ditelaah dari hasil yang akan dicapai.

b. Perumusan visi dilakukan setelah pengesahan melalui rapat seluruh stakeholder MTs Islamiyah Tamiang.

c. Transpormasi visi juga dilakukan atas dasar pengembangan dari Permendikbud

4. Tantangan dan Hambatan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik

Berkenaan dengan sistem pendidikan di indonesia, Supardi (1994) berpendapat bahwa salah satu kemungkinan penyebab rendahnya kreativitas anak di indonesia adalah lingkungan yang kurang menunjang anak-anak kita untuk mengekspresikan kreativitasnya, khususnya lingkungan keluarga dan sekolah. Saat ini orientasi sistem pendidikan kita lebih mengarah pada pendidikan “akademi” dan “industri tenaga kerja” artinya sistem persekolahaan kita lebih mengarah pada upaya membentuk manusia menjadi pintar di sekolah saja dan menjadi “pekerja” bukan menjadi “manusia indonesia yang seutuhnya”

Berjuang di dalam sekolah yang bernotabene swasta tentunya memiliki perjalanan yang sangat panjang terlebihnya yang dikelola oleh yayasan masyarakat bukan pribadi tentulah memiliki tantangan dan hambatan yang sangat besar. Hal ini disampaikan oleh kepala madrasah melalui wawancara pada tanggal 06 agustus 2022 bahwasanya MTs Islamiyah masih sangat butuh pemerhatian khusus. Mengingat ekonomi siswa yang bersekolah di MTs Islamiyah Tamiang tergolong menengah kebawah.

Setidaknya masih terdapat banyaknya hambatan dalam peningkatan kreativitas peserta didik. Hal ini dapat ditinjau dari kurangnya pendanaan untuk tenaga pendidik yang mengajar ekstra, sarana pra sarana yang masih kurang dan belum memadai, pihak madrasah hanya bisa memadakan peralatan yang ada serta minimnya SDM atau guru yang belum sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Dalam hal lain berdasarkan wawancara dengan tenaga pendidik lain masih terdapat kurangnya kesadaran orang tua yang belum sepenuhnya mendukung kegiatan yang dibuat madrasah apalagi menyangkut pengutipan biaya. Dan guru yang mengajar tidak menerima gaji mereka rela menyampingkan urusan rumah tangga demi mengabdikan lebih untuk madrasah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN